

KAJIAN LITERATUR TERHADAP METODE PENERIMAAN TEKNOLOGI: STUDI DALAM KONTEKS SISTEM INFORMASI DAN INOVASI DIGITAL

Muhammad Risyad Alfarabi ¹, Besse Hartati ², Cakra Trinata ³

^{1,2,3}Manajemen Teknologi Keimigrasian, Politeknik Pengayoman Indonesia,

¹alfarabii196@gmail.com, ²hartatimassale@yahoo.com

ABSTRACT

Digital transformation has driven various sectors, including immigration services, to adopt information technology in order to enhance service efficiency. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) using the PRISMA framework to analyze the effectiveness of technology acceptance models—TAM, UTAUT, TRAM, and DeLone & McLean—within the context of public services. The findings reveal that TAM is the most frequently applied model (43%), followed by UTAUT (30%), TRAM (17%), and DeLone & McLean (7%). However, not all TAM variables significantly influence technology acceptance, and critical aspects such as government trust and data security are often overlooked. This study highlights gaps in existing models and recommends the development of a hybrid model that integrates TAM and UTAUT, incorporating these external factors to better suit public sector applications.

Keywords: systematic literature review, digital transformation, public service innovation, government trust

ABSTRAK

Transformasi digital mendorong sektor publik, termasuk keimigrasian, untuk mengadopsi teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi layanan. Studi ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* dengan kerangka kerja PRISMA untuk menganalisis efektivitas model penerimaan teknologi—TAM, UTAUT, TRAM, dan DeLone & McLean—dalam konteks layanan publik. Hasilnya menunjukkan TAM paling dominan digunakan (43%), diikuti UTAUT (30%), TRAM (17%), dan DeLone & McLean (7%). Namun, variabel dalam TAM tidak selalu signifikan, dan aspek seperti *Government Trust* serta *Data Security* sering diabaikan. Studi ini merekomendasikan pengembangan model hibrida yang mengintegrasikan TAM dan UTAUT dengan penambahan faktor eksternal tersebut.

Kata Kunci: tinjauan literatur sistematis, transformasi digital, pelayanan publik, kepercayaan terhadap pemerintah

A. Pendahuluan

Dunia saat ini sedang mengalami revolusi yang pesat dalam berbagai bidang, terutama pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (*information and Communication Technology* atau TIK), kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), dan berbagai inovasi digital lainnya. Perkembangan teknologi telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan individu maupun dalam sistem pemerintahan. Dalam konteks organisasi, penerapan sistem informasi mampu meningkatkan mutu dan kualitas layanan yang diberikan (Yunus, 2019). Teknologi informasi tidak hanya digunakan untuk penyimpanan dan pengelolaan data, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dalam pelayanan publik, termasuk dalam sektor pemerintahan. Digitalisasi memungkinkan pemerintah untuk meningkatkan efektivitas operasional, mengurangi birokrasi yang kompleks, serta memberikan layanan yang lebih cepat dan transparan kepada masyarakat.

Dalam era digital ini, penerimaan teknologi menjadi faktor kunci dalam keberhasilan transformasi digital. Penerimaan teknologi mengacu pada proses di mana individu,

organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan dapat mengadopsi teknologi dalam kehidupan mereka, teknologi informasi mempunyai manfaat tidak hanya sebatas pada sektor bisnis, tetapi juga merambah ke sektor publik yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu sektor publik yang sangat bergantung pada sistem informasi adalah instansi pemerintah. Pemanfaatan teknologi dalam instansi pemerintah tidak hanya bertujuan untuk efisiensi kerja tetapi juga untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik (Fadilah & Surya Negara, 2022). Harapan dari adanya digitalisasi dapat mengurani waktu pelayanan guna meningkatkan tingkat kepuasan dan capaian kinerja program daerah atau yang disebut dengan e-government dan meningkatkan akuntabilitas dalam layanan pemerintah (Jesica Destalies Primasari Pamadi et al., 2022)

Namun, implementasi teknologi informasi dalam layanan publik tidak selalu berjalan mulus. Kegagalan dalam penerimaan teknologi dapat menghambat inovasi serta menimbulkan ketimpangan sosial. Faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi mencakup

kesenjangan digital, resistensi terhadap perubahan, serta masalah keamanan data. Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti kesenjangan digital, minimnya inovasi teknologi, serta rendahnya keterampilan digital masyarakat, di mana kesenjangan digital menjadi hambatan utama, terutama di daerah terpencil yang masih mengalami keterbatasan akses terhadap teknologi informasi (Hredaya & Wibawa, 2022). Oleh sebab itu, menilai tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem menjadi langkah penting untuk menentukan sejauh mana sistem tersebut dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna.

Penelitian ini diharapkan memiliki hasil dapat memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam meningkatkan efektivitas implementasi teknologi di sektor publik. Dengan demikian, kajian ini berfokus pada pencarian metode yang tepat dalam mengukur dan meningkatkan penerimaan teknologi, khususnya dalam layanan digital pemerintahan. Temuan dari penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyusun rekomendasi kebijakan bagi

pemerintah dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam penggunaan layanan digital, mengurangi hambatan dalam adopsi teknologi, serta meningkatkan keamanan dan transparansi layanan berbasis digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini melakukan survei dengan secara menyeluruh terhadap penelitian tentang metode penerimaan aplikasi dan membuat penelitian protokol tinjauan sistematis dengan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-analysis). Proses ini diklasifikasi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu: Penetapan Kriteria Kelayakan, Penetapan Sumber Informasi, Seleksi Literatur, dan Pengumpulan Data.

Tahap 1 : kriteria kelayakan artikel di tentukan oleh *inclusion criteria* (IC) yaitu :

- a. IC1: artikel harus merupakan penulisan asli yang telah di pelajari dan ditulis dalam bahasa indonesia.
- b. IC2: artikel di terbitkan antara tahun 2015 hingga 2025.

- c. IC3: artikel ini bertujuan untuk menganalisis metode Penerimaan Teknologi.

Tahap 2 : Penetapan Sumber Literatur

- a. Literatur dicari pada basis data daring repositori signifikan untuk studi akademis seperti Crossref Google Scholar, Semantic Scholar.

Tahap 3 : Pemilihan Literatur

- a. Kata kunci penentuan pertama adalah “Penerimaan Teknologi” dan “analisis Penerimaan Teknologi”.
- b. Untuk mengeksplorasi dan memilih judul, abstrak dan artikel.
- c. Kata kunci diperoleh dari hasil pencarian kelayakan kriteria

yang telah ditentukan sebelumnya.

- d. Baca artikel yang tidak dihilangkan dari sebelumnya tahap, penuh atau sebagian, untuk menentukan item tersebut memenuhi syarat untuk peninjauan berikutnya.
- e. Artikel terpilih dinilai kembali untuk menemukan penelitian terkait.

Tahap 4 : Pengumpulan Data

Data dikumpulkan secara manual, penelitian ini mendapatkan 1.159.739 jurnal berdasarkan kata kunci “Penerimaan Teknologi” dan 323.729 “Analisis Penerimaan Teknologi” dari seluruh sumber 45 jurnal terpilih memenuhi syarat untuk penelitian ini, setelah ditinjau lebih jauh terpilih 30 jurnal untuk penelitian ini.

Sumber	Penerimaan Teknologi	Analisis Penerimaan Teknologi	kandidat	Terpilih
Crossref	116.739	277.229	7	3
Google Scholar	785.000	41.600	30	25

Semantic Scholar	258.000	74.900	8	2
Total	1.159.739	323.729	45	30

Tabel 1. Hasil Seleksi Jurnal Penelitian

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur yang terstruktur dengan menerapkan kerangka kerja *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA), yang terdiri dari empat tahap utama: identifikasi, seleksi, penilaian kelayakan, dan analisis hasil. Pada tahap awal pencarian, peneliti mengumpulkan artikel dan jurnal yang membahas evaluasi penerimaan

teknologi sistem informasi dan inovasi digital. Selanjutnya, kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan dengan mempertimbangkan periode publikasi antara tahun 2020 hingga 2025. Untuk mendukung penelitian ini, data dikumpulkan dari berbagai jurnal serta artikel ilmiah yang tersedia dalam basis data akademik terkemuka, seperti Semantic Scholar, Google Scholar, dan Crossref.

Tabel 3. Tinjauan Literatur

Penulis	Tahun	Judul	Metode
(Mulyani et al., 2023)	2023	Analisis Penerimaan Learning Management System Institut Teknologi Garut Menggunakan Technology Acceptance Model	Technology Acceptance Model (TAM)
(Handayani & Prahartiwi, 2024)	2024	Analisis Penerimaan Teknologi E-Wallet Gopay Dengan Technology Acceptance Model (Tam)	Technology Acceptance Model (TAM)

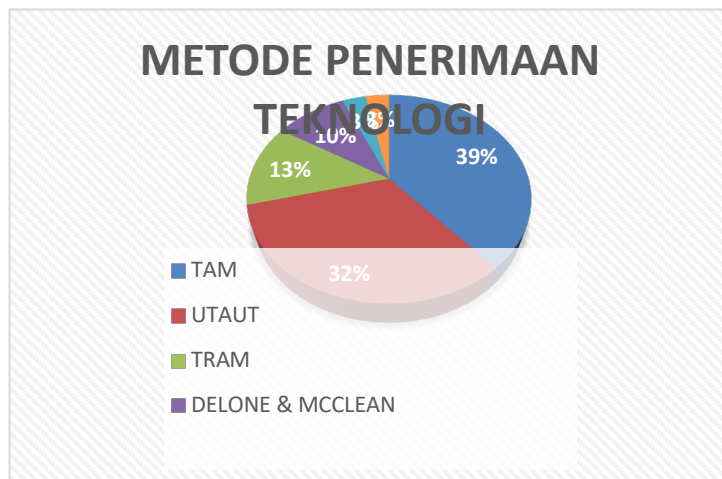
(Munna et al., 2023)	2023	Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Pemesanan Makanan Gofood dengan Technology Acceptance Model dan Pearson Correlation	Technology Acceptance Model (TAM) & Pearson Correlation
(Sudrajat & Roslina, 2023)	2023	Penerapan Model Penerimaan Teknologi (Tam) Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Aplikasi M-Banking Bni Di Bandar Lampung	Technology Acceptance Model (TAM)
(Monica Hidayat et al., 2022)	2022	Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: ITTelkom Surabaya)	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Putra et al., n.d.)	2024	Analisis Penerimaan Teknologi Menggunakan Theory of Interpersonal Behavior Pada Pengguna Aplikasi	Theory of Interpersonal Behavior
(Mahfud & Winnarko, 2023)	2023	Analisis Penerimaan Teknologi Zoom dalam Pembelajaran Online Mahasiswa Selama Covid-19: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)	Technology Acceptance Model (TAM)
(Lestari et al., 2021)	2021	Penerimaan Teknologi Zoom Cloud Meeting terhadap Minat	Technology Acceptance Model (TAM)

		Belajar Siswa Dari Rumah Dengan TAM	
(Sumantri & Maulana, 2024)	2024	Penerimaan Teknologi Kesehatan Masyarakat ALODOKTER Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM)	Technology Acceptance Model (TAM)
(Widyaretno & Indriyanti, 2023)	2023	Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Biometric Authentication pada Shopee-Pay menggunakan Metode UTAUT	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Yeni et al., 2025)	2025	Analisis Penerimaan Teknologi dengan Metode UTAUT pada Siswa SMK dalam Menggunakan Accurate Online	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Ramadhita et al., 2023)	2023	Model Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Kinerja dengan Metode Theory of Planned Behavior (TPB)	Theory of Planned Behavior (TPB)
(Panday, 2020)	2020	Dampak COVID19 Pada Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Teknologi di Kampus	Technology Readiness Acceptance Model (TRAM)
(Hadisuwarno & Bisma, 2020)	2022	Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian	Technology Readiness Acceptance Model (TRAM) dan End User Computing

			Satisfaction (EUCS)
(Haswindy, 2020)	2020	Menguji Penerimaan Teknologi Pada Pemanfaatan Siskeudes Di Provinsi Jambi	Technology Acceptance Model (TAM)
(Kholis et al., 2020)	2020	Analisis Model Delone and Mclean pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kota Medan	MODEL DELONE AND MCLEAN
(Sarumaha & Tambotoh, 2022)	2022	Evaluasi Penerimaan Fintech Berdasarkan Model DeLone-McLean dan Penerimaan Teknologi	MODEL DELONE AND MCLEAN
(Andayani & Ismiati, 2022)	2022	SINTECH Journal 205 Analisis Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Pengguna SISTER Menggunakan TRAM	Technology Readiness Acceptance Model (TRAM)
(Suryawidjaja et al., 2023)	2023	PERAN LITERASI DIGITAL DAN GROWTH MINDSET PADA UJI MODEL PENERIMAAN APLIKASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Fadilah & Surya Negara, 2022)	2022	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Aplikasi Elektronik Renumerasi Kinerja (E-RK) Menggunakan Metode UTAUT dan SDT (Studi Kasus :	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)

		Pemerintah Kabupaten Musi Rawas)	
(Hervilia et al., 2022)	2022	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM)	Technology Acceptance Model (TAM)
(Andayani & Ono, 2022)	2022	ANALISIS KESIAPAN PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP E-LEARNING MENGGUNAKAN MODEL TRAM	Technology Readiness Acceptance Model (TRAM)
(Syarwani & Ermansyah, 2020)	2020	Analisis Penerimaan Teknologi Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Tabalong Menggunakan Technology Acceptance Model	Technology Acceptance Model (TAM)
(Firmansyah et al., 2023)	2023	Analisis Penerimaan Teknologi Virtualisasi Museum Pada Platform SIMVONI Menggunakan UTAUT	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Anjaswati & Berakon, 2022)	2022	Utaut Dan Kepuasan Berzakat Melalui Fintech: Peran Religiositas Sebagai Variabel Moderasi	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)
(Firdausi & Nuryana, 2023)	2023	Analisis Penerimaan Teknologi dan Kesuksesan Aplikasi ULA Pada Pelaku UMKM di Surabaya	Unified Theory of Acceptance and Use Technology

		Menggunakan Metode UTAUT dan Delone & Mclean	(UTAUT) dan Delone & Mclean
(Mirantika, 2022)	2022	Analisis Penerimaan Teknologi M-Commerce Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penjualan Retail di Kabupaten Kuningan	Technology Acceptance Model (TAM)
(Christopher et al., 2022)	2022	Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam)	Technology Acceptance Model (TAM)
(Niqotaini, 2021)	2021	ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT-2 (Studi Kasus : SMP dan SMA MUTIARA BUNDA BANDUNG)	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT
(Maulana et al., 2023)	2023	Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT	Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT



dari 30 literatur yang telah di kaji untuk di jadikan refrensi sebagai penulis dalam memilih metode penerimaan teknologi, didapatkan hasil empat metode utama yang sering digunakan dalam penelitian terkait

C.Hasil Pembahasan

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, metode Technology Acceptance Model (TAM) menjadi pendekatan yang paling banyak digunakan dalam penelitian terkait penerimaan teknologi, dengan persentase mencapai 39%. Dominasi penggunaan metode ini menunjukkan bahwa TAM memberikan dasar teoritis yang kuat dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam suatu organisasi maupun oleh individu pengguna. Model ini menitikberatkan pada hubungan

penerimaan teknologi. Keempat metode tersebut adalah Technology Acceptance Model (TAM), Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), DeLone & McLean Model, dan Technology Redline Acceptance Model (TRAM)

antara kepercayaan pengguna terhadap manfaat dan kemudahan teknologi dengan niat serta keputusan mereka untuk mengadopsi sistem informasi. Dengan kata lain, TAM berfokus pada bagaimana persepsi kegunaan (Perceived Usefulness - PU) dan persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use - PEOU) berperan dalam meningkatkan adopsi teknologi.

Selain TAM, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) juga menjadi metode yang cukup banyak digunakan, dengan persentase 32%. UTAUT dikembangkan sebagai penyempurnaan dari

berbagai model sebelumnya, termasuk TAM, dengan menambahkan faktor-faktor eksternal seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, serta kondisi yang memfasilitasi pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Hal ini menunjukkan bahwa dalam berbagai penelitian, faktor-faktor sosial dan lingkungan juga turut diperhitungkan dalam menganalisis penerimaan teknologi.

Selanjutnya, metode DeLone & McLean Information System Success Model memiliki persentase penggunaan sebesar 10%. Model ini lebih berfokus pada kesuksesan implementasi suatu sistem informasi berdasarkan kualitas sistem, kualitas informasi, serta kepuasan pengguna. Pendekatan ini sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas suatu sistem setelah diimplementasikan, sehingga lebih menekankan pada aspek keberlanjutan dan manfaat dari penggunaan teknologi tersebut dalam jangka panjang.

Selain ketiga metode utama tersebut, terdapat pula Theory of Planned Behavior (TPB) dan Theory of Interpersonal Behavior (TIB) yang digunakan dalam penelitian penerimaan teknologi meskipun dengan persentase yang relatif kecil, masing-masing 3%. TPB menitikberatkan pada hubungan antara sikap individu, norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat untuk

menggunakan teknologi, sementara TIB menekankan pada peran kebiasaan dan faktor sosial dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk menerima suatu sistem atau inovasi digital.

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa penelitian penerimaan teknologi lebih banyak menggunakan pendekatan berbasis persepsi individu terhadap manfaat dan kemudahan teknologi (TAM dan UTAUT) dibandingkan model yang lebih berfokus pada evaluasi keberhasilan sistem (DeLone & McLean) atau faktor sosial yang lebih luas (TPB dan TIB).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan teknologi merupakan suatu bagian dalam keberhasilan implementasi inovasi digital. Berdasarkan tinjauan literatur, terdapat empat metode yang paling sering digunakan dalam melakukan penelitian penerimaan teknologi, yaitu TAM, UTAUT, TRAM, dan DeLone & McLean. TAM merupakan metode yang paling banyak digunakan karena mencakup faktor-faktor yang lebih luas dalam mempengaruhi adopsi teknologi, seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi.

Studi ini menekankan bahwa pemilihan metode yang sesuai untuk mengukur penerimaan teknologi sangat dipengaruhi

oleh konteks penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti dan praktisi disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor spesifik yang berkaitan dengan tujuan analisis mereka. Dengan memahami berbagai

pendekatan dalam menilai penerimaan teknologi, diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan strategi implementasi teknologi yang lebih efektif dan berkelanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S., & Ismiati, M. B. (2022). SINTECH Journal | 205 Analisis Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Pengguna SISTER Menggunakan TRAM. *SINTECH JOURNAL*, 5.
- Andayani, S., & Ono, R. S. (2022). ANALISIS KESIAPAN PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP E-LEARNING MENGGUNAKAN MODEL TRAM. *JuSiTik: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi Komunikasi*, 3(2).
<https://doi.org/10.32524/jusitik.v3i2.498>
- Anjaswati, N., & Berakon, I. (2022). UTAUT DAN KEPUASAN BERZAKAT MELALUI FINTECH: PERAN RELIGIOSITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2).
<https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.13689>
- Christopher, A., Tirtana, A., & Aditya, A. (2022). Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *Jurnal Teknoinfo*, 16(2), 452.
<https://doi.org/10.33365/jti.v16i2.2045>
- Fadilah, R., & Surya Negara, E. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Pengguna Aplikasi Elektronik Renumerasi Kinerja (E-RK) Menggunakan Metode UTAUT dan SDT (Studi Kasus: Pemerintah Kabupaten Musi Rawas). *Jurnal Ilmiah Matrik*, 24(1), 40–50.
<https://doi.org/10.33557/jurnalmatr ik.v24i1.1658>
- Firdausi, A. S., & Nuryana, I. K. D. (2023). Analisis Penerimaan Teknologi dan Kesuksesan Aplikasi ULA Pada Pelaku UMKM di Surabaya Menggunakan. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 04(01), 91–99.
- Firmansyah, A. B., Suryanto, T. L. M., & Pratama, A. (2023). Analisis Penerimaan Teknologi Virtualisasi Museum Pada Platform SIMVONI Menggunakan UTAUT. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 10(2), 427.
<https://doi.org/10.30865/jurikom.v10i2.5818>
- Hadisuwarno, A. E., & Bisma, R. (2020). Analisis penerimaan pengguna aplikasi e-Kinerja dengan metode TRAM dan EUCS pada kepolisian. *Teknologi*, 10(2), 93–109.
<https://doi.org/10.26594/teknologi.v10i2.2062>
- Handayani, N., & Prahartiwi, L. I. (2024). Analisis Penerimaan Teknologi E-Wallet Gopay Dengan Technology Acceptance Model (Tam). *IJIS - Indonesian Journal On Information System*, 9(1), 47.
<https://doi.org/10.36549/ijis.v9i1.303>

- Haswindy, S. (2020). Menguji Penerimaan Teknologi Pada Pemanfaatan Siskeudes Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(3), 591–609. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v3i3.39>
- Hervilia, H., Singasatia, D., & M. Agus Sunandar. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Teknologi Pada Pengguna Aplikasi Shopee Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *INSOLOGI: Jurnal Sains Dan Teknologi*, 1(4), 401–410. <https://doi.org/10.55123/insologi.v1i4.750>
- Hredaya, M., & Wibawa, A. (2022). Kesiapan dan Strategi Indonesia dalam Mencapai era 5.0. *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik*, 2(2), 60–66. <https://doi.org/10.17977/um068v2i22022p60-66>
- Jesica Destalies Primasari Pamadi, Dian Suluh Kusuma Dewi, & Ekapti Wahjuni Dj. (2022). Evaluasi Implementasi E-Government Di Kantor Imigrasi Kelas li Non Tempat Pemeriksaan Imigrasi Ponorogo. *Moderat : Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 756–768. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i4.2855>
- Kholis, A., Husrizalsyah, D., & Pramana, A. (2020). Analisis Model Delone and Mclean pada Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 116–128.
- Lestari, A. F., Amalia, H., & Puspita, A. (2021). Penerimaan Teknologi Zoom Cloud Meeting terhadap Minat Belajar Siswa Dari Rumah Dengan TAM. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 6(1), 27. <https://doi.org/10.35314/isi.v6i1.1857>
- Mahfud, T., & Winnarko, H. (2023). Analisis Penerimaan Teknologi Zoom dalam Pembelajaran Online Mahasiswa Selama Covid-19: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 7(1), 1–17. <https://doi.org/10.32487/jshp.v7i1.1620>
- Maulana, S., Khasanah, I., & Yusuf, A. (2023). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Financial Technology Bareksa Menggunakan Model UTAUT. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 527. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i2.1049>
- Mirantika, N. (2022). Analisis Penerimaan Teknologi M-Commerce Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penjualan Retail di Kabupaten Kuningan. *Nuansa Informatika*, 16(1), 161–171. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.5236>

- Monica Hidayat, N., Nasrullah, M., & Pudji Istyanto, N. (2022). Analisis Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Penerimaan Adopsi Teknologi E-Learning Pada Fitur Video Conference Di Kalangan Mahasiswa Kampus Baru (Studi Kasus: ITTelkom Surabaya). *Journal of Technology and Informatics (JoTI)*, 4(1), 18–25. <https://doi.org/10.37802/joti.v4i1.258>
- Mulyani, A., Kurniadi, D., & Putri, M. H. (2023). Analisis Penerimaan Learning Management System Institut Teknologi Garut Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 10(4), 843–850. <https://doi.org/10.25126/jtiik.20241046618>
- Munna, A., Nugroho, K., & Hadiono, K. (2023). Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Pemesanan Makanan Gofood dengan Technology Acceptance Model dan Pearson Correlation. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 7(2), 740–752.
- Niqotaini, Z. (2021). ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUGMENTED REALITY DENGAN MENGGUNAKAN MODEL UTAUT-2 (Studi Kasus : SMP dan SMA MUTIARA BUNDA BANDUNG). *Technologia: Jurnal Ilmiah*, 12(1), 4. <https://doi.org/10.31602/tji.v12i1.4175>
- Panday, R. (2020). Dampak COVID19 Pada Kesiapan Teknologi dan Penerimaan Teknologi di Kampus. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 107–116. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.276>
- Putra, A., Damula, W., & Tambotoh, J. J. C. (n.d.). Analisis Penerimaan Teknologi Menggunakan Theory of Interpersonal Behavior Pada Pengguna Aplikasi. 2038–2047.
- Ramadhita, M., Sutabri, T., & Ibadi, T. (2023). Model Tingkat Penerimaan Aplikasi E-Kinerja dengan Metode Theory of Planned Behavior (TPB). *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 4(1), 573. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i1.1124>
- Sarumaha, D., & Tambotoh, J. J. C. (2022). Evaluasi Penerimaan Fintech Berdasarkan Model DeLone-McLean dan Penerimaan Teknologi. *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 7(3), 199–210. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v7i3.2021.199-210>
- Sudrajat, A. M., & Roslina. (2023). Penerapan Model Penerimaan Teknologi (Tam) Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Aplikasi M-Banking Bni Di Bandar Lampung. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(4).

- Sumantri, E., & Maulana, Y. (2024). Penerimaan Teknologi Kesehatan Masyarakat ALODOKTER Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM). *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*, 7(1), 227–236. <https://doi.org/10.31539/intecomsv7i1.7173>
- Suryawidjaja, V., Beng, J. T., & Tiatri, S. (2023). PERAN LITERASI DIGITAL DAN GROWTH MINDSET PADA UJI MODEL PENERIMAAN APLIKASI PEMBELAJARAN KOLABORATIF. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 7(3). <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v7i3.26741.2023>
- Syarwani, A., & Ermansyah, E. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Sistem Keuangan Desa Di Kabupaten Tabalong Menggunakan Technology Acceptance Model. *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.22373/cj.v4i1.6464>
- Widyaretno, N., & Indriyanti, A. D. (2023). Analisis Penerimaan Pengguna terhadap Penerapan Biometric Authentication pada Shopee-Pay menggunakan Metode UTAUT. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 4(04).
- Yeni, A., Surabaya, N., Info, A., & History, A. (2025). Analisis Penerimaan Teknologi dengan Metode UTAUT pada Siswa SMK dalam Menggunakan Accurate Online. 8, 1201–1210.
- Yunus, M. (2019). Analisis Kerentanan Aplikasi Berbasis Web Menggunakan Kombinasi Security Tools Project Berdasarkan Framework Owasp Versi 4. *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer*, 24(1), 37–48. <https://doi.org/10.35760/ik.2019.v24i1.1988>